

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik media komunikasi dan sebagai karya seni yang dapat digunakan untuk menyampaikan keberadaan individu melalui ekspresi suara. Musik adalah sebuah komunikasi manusia yang unik, yang mempunyai aransemen suara yang sangat baik seperti susunan dalam tata bahasa. Salah satu cabang seni yang diciptakan oleh manusia mempunyai cara dengan menyusun bunyi-bunyian atau sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh nada-nada yang indah.

Musik bisa didengarkan dan dinikmati baik orang yang memiliki pengetahuan tentang musik atau yang tidak sama sekali mengerti tentang musik. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan musik baik secara individu atau kelompok karena musik menjadi salah satu sisi budaya manusia. Menurut Jamalus (1988) dalam Syahrul dan Niswati (2017:82) bahwa musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Rebecchini (2021:1) menyatakan bahwa *“Music is a crucial element of everyday life and plays a contral role in all human cultures: it is omnipresent and is listened to and played by persons of all ages, races, and ethic backgrounds”*. Terjemahan Indonesia adalah “ Musik adalah elemen penting dari kehidupan sehari-hari dan memainkan peran yang berlawanan dalam semua budaya manusia:

Musik ada di mana-mana dan didengarkan serta dimainkan oleh orang-orang dari segala usia, ras, dan latar belakang etika”.

Musik dapat dihasilkan melalui alat musik. Alat musik adalah suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Segala sesuatu yang memproduksi suara dan dengan cara tertentu biasa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. Alat musik merupakan mekanisme yang menghasilkan suara dan telah digunakan untuk berbagai tujuan. Anak yang belajar alat musik memiliki kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir.

Musik potensial dapat meningkatkan kerja otak, aktivitas, perilaku sosial dan belajar, mengarahkan ketegangan, mengatur perilaku dan mengekspresikan emosi. Menurut Siti Fadryana Fitroh (2016:39) mengatakan bahwa kecerdasan emosi memiliki peran yang sangat penting untuk kehidupan karena adanya stimulus yang tepat, salah satunya dengan menggunakan musik, dimana musik adalah unsur yang paling dekat dengan manusia.

Salah satu instrumen yang banyak diminati segala tingkat usia adalah alat musik piano. Alat musik tersebut memiliki karakter yang unik disetiap jenis lagu. Piano adalah alat musik yang dimainkan dengan cara di tekan. Alat musik tersebut berbunyi karena adanya senar atau dawai didalamnya. Alat musik piano ditemukan pada abad ke-18 dan tetap berkembang sampai saat ini. Alat musik piano memiliki fungsi yang dapat mengiringi instrumen lainnya dan vokal. Alat

musik piano juga terdapat nada bersamaan yang membentuk akor-akor dan melodi. Kelebihan piano adalah instrumen yang memiliki *range* nada sangat luas hingga mencapai lebih dari 7 oktaf yang tidak dimiliki oleh instrumen lainnya, karena itu piano mampu menampilkan lagu-lagu ekspresif dengan perbendaharaan nada rendah dan tinggi yang beragam.

Seseorang yang belajar piano dapat memainkan harmoni dan melodi sehingga mempunyai kemampuan musikal. Manfaat musik piano untuk anak dapat menghilangkan stres, mempertajam konsentrasi, membantu anak mampu menerima kritikan yang baik. Adapun manfaat musik piano untuk ibu hamil dapat membuat menjadi lebih mudah tidur, mengurangi kecemasan dan stres, menurunkan tekanan darah. Belajar piano membutuhkan kesabaran, belajar piano membutuhkan pendampingan piano secara pribadi. Ketika terjadi proses pembelajaran piano maka terjadi pula proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk proses pembelajarannya, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan berbeda seperti kemampuan akademik, minat, dan latar belakang. Menurut Nasution (2017:9) mengatakan bahwa guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendidik guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa,

sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang pendidik sangat membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Setiap menerapkan metode pembelajaran dapat menurunkan kualitas proses belajar itu sendiri demikian perbaiki cara perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar.

Proses pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajarnya berjalan dengan baik serta menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Mutu pembelajaran harus ditingkatkan agar dapat dilaksanakan secara aktif, efektif dan dapat membuat anak didik dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang baik dalam dirinya.

Pada penelitian ini, peneliti akan mencoba untuk memberikan perbandingan atau komperatif untuk pembelajaran piano dengan dua lokasi yang berbeda. Komperatif adalah sesuatu yang meneliti pendidikan dengan menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lainnya. Penelitian komperatif merupakan suatu jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Untuk membandingkan pembelajaran piano, peneliti mengambil lokasi di kota Tebing Tinggi. Tebing Tinggi memiliki dua kursus les musik yaitu *Sony Music* dan *Immanuella Music*. Lokasi yang pertama di *Sony Music* berlokasi di Jln. Pahlawan Kompleks Tebing Bisnis No. 1 Tebing Tinggi. *Sony Music*

membuka kursus musik yang terdiri alat musik piano, keyboard, biola, drum, gitar, bass. Peminat di kursus *Sony Music* mulai dari anak pelajar SD sampai Mahasiswa. Pembelajaran piano di *Sony Music* terdapat lagu pop, lagu jazz, lagu klasik. Lokasi yang kedua di *Immanuella Music* berlokasi di Jln Sudirman Tebing Tinggi. *Immanuella Music* membuka kursus musik yang terdiri alat musik keyboard, piano, gitar klasik, drum. Peminat di *Immanuella Music* mulai dari anak pelajar SD sampai SMA. Setiap orangtua calon murid yang ingin belajar piano, tentunya menginginkan anaknya dapat memainkan alat musik piano.

Adapun yang menjadi latar belakang diadakan peneliti ini antara lain: Terdapat banyak siswa yang merasa kesulitan dalam membaca not balok khususnya ketika belajar piano. Hal tersebut merupakan hambatan bagi siswa dalam mempelajari musik melalui not balok. Pembelajaran musik yang menggunakan not balok tidak hanya diadakan di lembaga pendidikan formal (sekolah) saja, namun juga diadakan di kursus-kursus musik. Setiap kursus musik memiliki metode belajar musik yang berbeda. Metode belajar musik yang berbeda akan menerapkan gaya pembelajaran yang berbeda. Peneliti akan membandingkan bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di dua lokasi kursus musik. Akan membandingkan teknik permainan piano di lokasi dua kursus musik serta membandingkan materi pembelajaran piano di dua kursus musik tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan peneletian dengan judul **“Studi Komperatif Metode Pembelajaran Piano di Kursus Musik kota Tebing Tinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan untuk diukur, dan dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian. Suryabrata (2012:13) menyimpulkan bahwa “Masalah yang harus dipecahkan atau di jawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, tinggallah si peneliti mengidentifikasinya, memilihnya, dan merumuskannya “. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Piano klasik untuk memperbaiki dan menaikkan *mood*.
2. Kesulitan dalam belajar piano.
3. Metode pembelajaran piano klasik di kursus “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”.
4. Teknik permainan belajar piano klasik di kursus “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”.
5. Materi pembelajaran piano klasik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”.

C. Pembatasan Masalah

Menurut Tahir (2015:19) bahwa “ Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah yang akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya lebih mudah diamati. Jadi, batasan masalah adalah konsep yang digunakan peneliti untuk membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan diteliti”.

Berdasarkan identifikasi masalah ,maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”
2. Teknik permainan belajar piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”
3. Materi pembelajaran piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didefinisikan sebagai suatu kalimat pernyataan yang terdiri adanya masalah tersebut dan akan ada jawabannya melalui pengumpulan data dalam suatu proses penelitian. Menurut Triyotno (2021 : 61) “Rumusan masalah adalah bentuk formulasi masalah yang mengarahkan dan memudahkan peniliti untuk fokus dalam mencari jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komperatif metode pembelajaran piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*” ?
2. Bagaimana komperatif teknik permainan belajar piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*” ?

3. Bagaimana komperatif materi pembelajaran piano klasik di kursus musik “Sony Music” dan “Immanuella Music” ?

E. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:290) berpendapat bawa tujuan penelitian dalam proposal penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah terjawab melalui pengumpulan data. Setiap kegiatan penelitian tentu berorientasi kepada tujuan agar peneliti lebih terarah dan efektif sehingga dapat bermanfaat dan membantu pengetahuan orang banyak dengan tujuan dan arah penelitian yang jelas.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komperatif metode pembelajaran piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”.
2. Untuk mengetahui komperatif teknik permainan belajar piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”.
3. Untuk mengetahui komperatif materi pembelajaran piano klasik di kursus musik “*Sony Music*” dan “*Immanuella Music*”.

F. Manfaat Penelitian

Menurut Suryana (2010:30) menjelaskan bahwa manfaat penelitian yaitu merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Manfaat Teoritis

- 1.1 Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberi gagasan dan ide dalam karya tulis pada bidang pendidikan musik khususnya pada piano klasik.
- 1.2 Sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan topik.

2 Manfaat Praktis

- 2.1 Bagi pendidik, dapat menambah pengalaman dan wawasan langsung tentang metode pembelajaran piano klasik.
- 2.2 Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan mengenai teknik permainan piano klasik terhadap proses pembelajaran sehingga dapat diaplikasikan pada pembelajaran musik klasik.
- 2.3 Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik peneliti.